

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1. Lokasi dan Profil SMP Negeri 3 Merbau

SMP Negeri 3 Merbau terletak di desa merbau selatan, dusun kampung jawa, Kec. Merbau, Kab. Labuhanbatu Utara. Tempat tersebut merupakan tempat yang strategis untuk melaksanakan pendidikan tingkat menengah pertama, karena lokasinya di pinggir jalan, walaupun bukan jalan raya, tetapi sekolah tersebut dapat dikatakan dekat dengan rumah siswa yang ada di desa tersebut dan di perkebunan sehingga memudahkan siswa untuk dalam melanjutkan pendidikan nya ke jenjang sekolah menengah pertama (SMP). Lingkungan sekolah yang asri di penuh pepohonan menambah kesejukan dan kenyamanan bagi para siswa dan guru guru di sekolah tersebut. Di sekeliling sekolah juga merupakan pemukiman warga sehingga memudahkan warga untuk mengenal lingkungan sekolah sekaligus dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan disekolah.

SMP Negeri 3 Merbau adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah menengah pertama (SMP) yang beralamat di Jl. Besar Merbau Selatan, Merbau Selatan, Kec. Merbau, Kab. Labuhan batu Utara, Prov. Sumatera Utara. Dengan kode pos 21452. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 3 Merbau berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 3 Merbau menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan berasal dari PLN. Pembelajaran di SMP Negeri 3 Merbau dilakukan pada Pagi hari sampai siang hari. Dalam seminggu,

pembelajaran dilakukan selama 6 hari, SMP negeri 3 merbau memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 860/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018

a. Informasi profil SMP Negeri 3 Merbau

Tabel 4.1
Profil SMP Negeri 3 Merbau

Nama	UPTD SMP NEGERI 3 MERBAU
NPSN	10205239
Status	Negeri
Waktu Penyelenggaraan	Pagi/6 hari
Bentuk Pendidikan	SMP
Status Kepemilikan	Pemerintah Pusat
SK Pendirian Sekolah	0260/O/1994
Tanggal Pendirian Sekolah	03-06-1994
SK Operasional	-
Tanggal SK Izin Operasional	1994 – 10 - 05
Akreditasi	B
No SK Akreditasi	860/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik	5,500
Akses Internet	Telkom Speedy

b. Visi, Misi, Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Merbau

Setiap sekolah harus memiliki visi dan misi. Visi sekolah adalah wawasan yang menjadi suatu sumber arahan bagi sekolah yang digunakan untuk memandu perumusan misi yang terdapat dalam SMP Negeri 3 Merbau adalah sebagai berikut:

1. Visi

“Meningkatkan kualitas pendidikan yang beriman dan bertaqwa, bekerja keras dan menjaga lingkungan sekolah”.

2. Misi

- a. Mewujudkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademis non akademis
- b. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
- c. Meningkatkan cara berfikir logis dan kritis
- d. Membentuk dan menyiapkan generasi berakhlak mulia
- e. Mewujudkan peserta didik kreatif

b. Data Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Merbau

NO	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang perpustakaan	1	Baik
4	Ruang laboratorium	1	Baik
5	Ruang kelas	9	Baik
6	Ruang TU	1	Baik

NO	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Musholah	1	Baik
9	Ruang Osis	1	Baik
10	Toilet	7	Baik
11	Lapangan olahraga	3	Baik
12	Ruang Konseling	1	Baik
13	Gudang	1	Baik
14	Ruang praktik	1	Baik
15	Ruang sirkulasi	1	Baik
16	Ruang bangunan	24	Baik
	Total	44	

Berdasarkan tabel diatas tampak jelas bahwa sarana dan prasarana SMP Negeri 3 Merbau saat ini telah memenuhi standar kualitas.

4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh di lapangan. Hasil penelitian ini berpedoman pada data yang berasal dari hasil wawancara, Observasi, dan dokumentasi yang didapat. Hasil penelitian ini mengungkapkan tentang penggunaan media pembelajaran siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Merbau pada mata pelajaran PKn. Penelitian ini menggunakan data secara deskriptif berupa uraian dalam bentuk kalimat

1. Penggunaan Media pembelajaran Pkn dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Merbau

Pembelajaran PKn adalah pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik empirik. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat menjadi pendorong pencapaian pemahaman serta pengetahuan serta peserta didik mampu memahami konsep dan praktik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih jelas tanpa mengalami salah tafsir atau salah pemahaman mengenai apa yang disampaikan oleh guru. Proses pembelajaran dalam pendidikan memegang peranan penting untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan juga penerapan konsep sendiri.

Peran guru sebagai fasilitator tersebut maka guru dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan yang dapat menarik minat peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik mampu memberikan respon atau partisipasi mereka dalam proses pembelajaran tersebut. Seringkali peserta didik banyak yang asyik ngobrol sendiri dari pada mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi. Hal ini disebabkan karena banyaknya materi hafalan gaya mengajar tidak berubah dan standar (ceramah dan tanya jawab), formal dan kaku.

Oleh sebab itu di kelas VII SMP Negeri 3 Merbau melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran yang tentunya mendapat respon yang baik dari peserta didik. Hal ini terbukti dengan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Sebetulnya pemanfaatan

media gambar dalam pembelajaran PKn ini sendiri sebelumnya telah diterapkan oleh Ibu Indriani, S.Pd sewaktu masih mengajar di kelas VIII, kemudian dilanjutkan dalam pembelajaran di kelas VII. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang membutuhkan interaksi, maka dalam suatu proses komunikasi tersebut melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim (guru), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran.

Ketiga komponen tersebut diperlukan dalam interaksi antara guru dan peserta didik untuk saling bertukar pesan/informasi, ide, pengalaman dan sebagainya. Dalam interaksi ini tentunya dibutuhkan media sebagai sarana komunikasi selain itu juga dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran dan juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik. Oleh karena itu media gambar dipilih sebagai media pembelajaran agar dapat menjadi media pengantar pesan/informasi mengenai materi yang disampaikan oleh guru agar tidak terjadi salah pemahaman sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan peserta didik dapat menangkap maksud/isi dari materi yang diberikan oleh guru

Sesuai dengan fokus penelitian yang terdapat dalam BAB I, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran PKn, waka bidang kurikulum, dan siswa kelas VII. Maka hasil wawancara dipaparkan berdasarkan fokus penelitian yaitu penggunaan media pembelajaran gambar siswa pada mata pelajaran PKn dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara. Wawancara berlangsung pada saat informan tidak melakukan kegiatan belajar mengajar. Peneliti meminta informan untuk dapat menjawab pertanyaan dengan sebenar-

benarnya yang berdasarkan fakta dilapangan. Wawancara ini mengenai unsur-unsur media pembelajaran, dimana dalam pembahasan ini terdapat empat unsur media di antaranya: (1) keterampilan membaca, (2) menulis, (3) berbicara, dan (4) keterampilan penguasaan media gambar. Diuraikan sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca

Keterampilan membaca sebagai salah satu keterampilan gambar menuntut pembelajaran hendaknya dilakukan dengan berlandaskan pada pengembangan kemampuan siswa untuk berpikir tingkat tinggi. Upaya ini dimaksudkan agar keterampilan membaca yang dikembangkan dapat bersesuaian dengan isi materi Pelajaran yaitu, materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara yang memang dikemas lebih terpolo dan sistematis.

Mengenai keterampilan membaca siswa dalam pembahasan pembelajaran Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara, peneliti mewawancarai informan yaitu Ibu Siti Salamah, S.Pd guru mata pelajaran PKn yang mengajar materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara di kelas VII, Hasil wawancara mengatakan:

“Keterampilan membaca siswa di kelas dalam pembahasan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara dengan menggunakan media gambar sedikit meningkat dibanding sebelumnya, mungkin dikarenakan siswa melihat ada tampilan menggunakan Gambar jadi siswa begitu antusias untuk membaca materi yang ada dalam media tersebut, sebab di karenakan siswa tidak terfokus pada buku paket saja, dengan itu siswa begitu semangat dalam mengikuti proses pembelajaran”.

Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan siswa kelas VII yang bernama Rifatul Husna menyatakan bahwa :

“Jika saya disuruh membaca materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara, saya bisa membacanya. karna saya tidak terfokus pada buku paket yang tampilannya hanya itu-itu saja tanpa ada tampilan

lain seperti yang ada pada media gambar yang disajikan guru pada pelajaran PKn”.

Selain Rifatul Husna, terdapat pula tanggapan dari informan lain yang bernama Abdul Rahman yang menyatakan bahwa:

“Kalau disuruh membaca materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara, pasti saya membaca sesuai dengan apa yang disuruhkan oleh guru tapi jikalau saya belum memahami makna kalimat yang ada dalam tampilan materi tersebut pasti saya bertanya lagi. Karena dengan media gambar yang disampaikan guru dalam pelajaran PKn saya lebih ingin memahami lagi unsur-unsur yang terdapat dalam materi pembahasan Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara tersebut.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwasannya keterampilan membaca pemahaman siswa sedikit meningkat di banding sebelumnya yang hanya mengandalkan buku paket dari pemerintah, dengan demikian penggunaan media Gambar sebagai penunjang minat membaca siswa sangat berpengaruh terhadap minat membaca siswa. Sehingga siswa tidak hanya terpaku pada materi yang terdapat pada buku paket tersebut.

Mengenai strategi membaca yang digunakan siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap suatu bacaan, dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara berdasarkan wawancara bersama guru mata pelajaran PKn, beliau mengatakan:

“Iya, Benar. Hasil belajar PKn siswa khususnya dalam materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara sedikit meningkat dari sebelumnya, karna dari strategi membaca yang digunakan saat menyampaikan pembelajaran di dalam kelas adalah menggunakan gambar. Siswa lebih semangat dalam belajar setelah saya menggunakan media gambar. Tetapi diawal pembelajaran dengan menggunakan media gambar ini ada yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu bacaan dan ada juga dari sebgain kecil siswa yang belum memahami isi dari suatu bacaan tersebut.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VII yang bernama Roman Mulia menyatakan bahwa :

“Jika materinya mudah saya cepat untuk memahaminya, tapi untuk proses pembelajaran kali ini yaitu materi pembelajaran tentang Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara yang menggunakan media Gambar, saya mudah memahami materi dikarenakan kalimatnya mudah untuk dimengerti.”

Adapun tanggapan dari Dian Wahyuni yang juga merupakan siswa kelas VII menyatakan bahwa :

“Kadang-kadang, tapi itu jikalau saya tidak terlalu kosen atau fokus dengan apa yang dijelaskan oleh guru kak. Tapi secara keseluruhan pembelajaran PKn pada materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara menggunakan media gambar sangat menarik sehingga saya lebih semangat untuk mempelajarinya”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwasannya strategi membaca yang digunakan dalam materi pembahasan Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara bisa membuat siswa sedikit dapat memberikan suatu pemahaman terhadap suatu bacaan. Hal itu tidak terlepas dari peran guru untuk menjelaskan materi yang tidak dipahami oleh siswa.

2. Keterampilan menulis

Keterampilan menulis sebagai bagian dari keterampilan gambaryang menghendaki siswa mampu mengekspresikan ide dan gagasannya dalam bentuk tertulis. Isi tulisan yang dibuat siswa tentu saja akan sangat beragam sesuai dengan isi materi yang dipelajari. Mengenai kemampuan siswa menjelaskan ide dan gagasannya dalam materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara dari media gambar dalam bentuk tertulis, berdasarkan wawancara bersama ibu Indriani, S.Pd yang juga guru mata pelajaran PKn, beliau mengatakan:

“Dalam materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara ini, selain dari media gambar yang saya buat untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar di kelas, saya juga ingin melihat seberapa besar gagasan-gagasan yang bisa disampaikan siswa untuk menjelaskan ide-ide yang sudah disampaikan dalam diskusi kelas. Untuk gagasan-gagasannya saya memberi ruang untuk siswa bisa mencari sendiri (mandiri) baik itu menggunakan internet atau mencari jawabannya di buku. Tapi kebanyakan tugas yang saya berikan yaitu tugas PR via WA melalui grup kelas sebagai tugas tambahan, jadi memudahkan siswa untuk mencari jawabannya di *google* dikarenakan semua siswa disini memiliki hp android baik itu kepunyaannya sendiri ataupun milik orang tuanya. Dengan demikian materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara ini jauh lebih menarik untuk dipelajari saat pertemuan berikutnya disekolah”

Berdasarkan wawancara peneliti bersama siswa kelas VII yang bernama

Ahmad Hanafi, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa:

“Bisa kak, jika tugas yang diberikan harus segera dikumpulkan pada saat itu juga tinggal kita mencari saja jawabannya dalam buku paket, tapi bilamana tugasnya dalam bentuk PR biasa gurunya mengirim via WA melalui grup kelas, tinggal jawabannya dicari di *google*.”

Selain tanggapan Ahmad Hanafi, hampir sama yang diungkapkan oleh siswa bernama Siti Fatimah yang menyatakan bahwa:

“Bisa kak, karena jika diberikan tugas saya bisa menjawabnya. Tapi apabila disuruh untuk menulis, saya bingung harus memulainya dengan kalimat yang bagaimana. Sebagai contoh dalam materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara ini, saat guru menjelaskan dengan media gambar di depan kelas, saya bisa memahaminya karena menurut saya gambar-gambar yang diperlihatkan guru cukup menarik. Tetapi saat saya disuruh untuk menulis gagasan dan ide-ide yang menarik tentang materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara tadi saya mulai bingung harus menulis dari mana dulu.”

Selain Ahmad Hanafi dan Siti Fatimah, tanggapan berbeda di ungkapkan oleh siswa bernama Mustafa Ahmad yang menyatakan bahwa :

“Tapi terkadang jika ditanya pertanyaan dengan kalimat pendapat sesuai dengan tugas atau materi yang di berikan, seperti dalam materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara yang tadi kami bahas dikelas. Saya agak sulit, karna susah untuk menyusun kalimat yang baik, walaupun sebenarnya jika disuruh untuk menuliskan jawaban saya mampu untuk melakukannya.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diketahui bahwasannya siswa mampu menulis apa saja yang tertuang dalam materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara dengan media gambar, baik itu dalam bentuk tugas atau pun materi yang dijelaskan walau pun penyusunan kalimatnya belum tepat. Mengenai upaya guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan pada proses pembelajaran PKn dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara dalam bentuk tulisan dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan wawancara bersama Ibu Siti Salamah, S.Pd guru mata pelajaran PPKn, beliau mengatakan:

“Terkadang didalam proses pembelajaran di kelas, seperti pada materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara yang saya sampaikan di dalam kelas tadi. Walaupun dengan media gambar yang saya sampaikan para siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, tetapi saya terus memantau apa yang ditulis oleh siswa dan membimbing siswa apabila siswa tersebut mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya berupa masukan-masukan tentang materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara yang saya sampaikan tadi.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diketahui bahwa untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menuangkan ide dan gagasan pada pelajaran PKn materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara. Dalam bentuk tertulis, guru memiliki peran penting dalam suatu proses pembelajaran dikelas seperti upaya membimbing dan memperhatikan tulisan yang dihasilkan siswa.

3. Keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara harus dilakukan sebagai sarana berpikir kritis dan rasional dalam mengungkapkan berbagai ide dan gagasan yang dimilikinya. Mengenai kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide dan gagasan yang

dimilikinya dalam suatu kegiatan pembelajaran PKn dalam materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara. Dengan menggunakan media Gambar, berdasarkan wawancara bersama guru mata pelajaran PKn, Indriani, S.Pd beliau mengatakan:

“Di dalam suatu proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar seperti halnya tadi dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara. Terdapat peningkatan terhadap siswa dalam mengungkapkan pendapatnya walaupun masih terdapat beberapa kalimat yang kurang tepat.”

Rifatul Husna yang merupakan siswa kelas VII juga memberikan pendapat dan menyatakan bahwa:

“Kemampuan berbicara saya agak meningkat dari yang sebelumnya kurang percaya diri semenjak pembelajaran PKn dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara menggunakan media gambar oleh guru yang mengajar pelajaran PKn. Dikarenakan dalam materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara dengan media gambar tersebut terdapat ibu guru membuat beberapa menu seperti materi, kuis, dan *games* jadi saya tambah termotivasi untuk percaya diri. Karna biasanya kami rebutan untuk mengacungkan jari dalam menjawab pertanyaan pada media gambar tersebut”

Hal yang hampir sejalan dengan yang diungkapkan oleh Siti Fatimah yang menyatakan bahwa :

“Saya sangat menyukai pelajaran PKn dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara yang menggunakan media gambar, sebab di dalam media gambar ada menu *games* jadi terkadang kami rebutan mengacungkan jari untuk menjawab apa yang kami ketahui dari *games* tersebut.”

Selain Rifatul Husna dan Siti Fatimah hal yang berbeda diungkapkan oleh Dian Wahyuni, yang menyatakan bahwa :

“Kadang bisa kadang tidak, jika memang saya paham pasti saya bisa menjawabnya itu pun dicaritahu terlebih dahulu melalui buku dan kadang-kadang saya juga mencari bahan ataupun jawaban soal dari internet.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diketahui bahwa terdapat siswa yang mampu mengungkapkan ide dan gagasan dalam pembelajaran PKn materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara menggunakan media gambar di kelas dan ada pula siswa yang mengungkapkan ide dan gagasan walau pun lewat buku.

Mengenai kemampuan berbicara siswa dalam suatu kegiatan diskusi maupun kegiatan lainnya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, berdasarkan wawancara bersama guru mata pelajaran PKn, Ibu Siti Salamah, S.Pd beliau mengatakan:

“Kemampuan berbicara siswa di kelas terlihat meningkat di karenakan di dalam diskusi menggunakan media gambar. Contohnya pada pembahasan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara tadi, masing-masing siswa terlihat sangat antusias dan mengungkapkan pendapatnya. Walaupun pendapatnya belum tepat, tetapi saya sangat menghargai keberanian siswa saya saat mengutarakan pendapatnya di dalam kelas.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Cristian Roma menyatakan bahwa:

“Saya menyukai jika sedang diskusi menggunakan media gambar, seperti pada materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara yang kami bahas tadi. Karena kesannya lebih seru dan kami sangat antusias dalam proses pembelajaran berlangsung.”

Hal yang hampir serupa diungkapkan oleh Dian Wahyuni yang menyatakan bahwa :

“Jika didalam diskusi tentang materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara menggunakan media gambar, saya sangat antusias kak di karenakan kesannya lebih seru di banding diskusi yang hanya biasa-biasa saja. Apalagi guru PKn menyampaikan materinya Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara dengan menarik biasanya kami didalam kelas sangat antusias sehingga tak sadar kalau waktu pelajaran telah habis.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas terlihat materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara pada pelajaran PKn dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hal ini juga dapat meningkat dengan menggunakan media gambar dari yang sebelumnya dilakukan guru dalam kelas. Kesannya siswa terlihat aktif dalam suatu proses pembelajaran. Mengenai etika berbicara yang baik yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar, berdasarkan wawancara bersama guru mata pelajaran PPKn, Ibu Indriani, S.Pd beliau mengatakan :

“Untuk saat ini dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara dalam pelajaran PKn, saat saya menggunakan media pembelajaran gambar, siswa dibimbing untuk disiplin. Apabila saya belum mempersilahkan untuk bicara maka siswa akan diam, dari etika berbicara ini lah siswa pun mulai disiplin bilamana saya belum mempersilahkan untuk bicara dalam menjawab *games* atau pun kuis yang ada dalam media gambar.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwasannya etika berbicara dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media gambar sangatlah efektif.

4. Keterampilan penguasaan media

Penguasaan media dan media digital dapat memainkan peran pentingnya jika berbagai media di jadikan alat berpikir kritis dan digunakan dalam berbagai kegiatan inquiri yang dilakukan siswa. Mengenai penggunaan media gambar dalam materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara, merupakan suatu proses pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara bersama Waka Bidang Kurikulum Bapak Ahmad Alfarizi, S.Pd beliau menjelaskan bahwasannya :

“Pada suatu proses pembelajaran alat atau sarana disesuaikan dengan tujuan pembelajaran itu sendiri, agar dapat menarik minat belajar siswa dan siswa lebih termotivasi untuk belajar, karena ini sifatnya materi pembelajaran PKn, ya tentunya guru harus membuat suatu inovasi dalam suatu proses pembelajaran seperti halnya mengembangkan suatu media yang dinamakan media gambar.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwasannya penggunaan media gambar sangatlah tepat dan cocok untuk diterapkan dalam suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran agar siswa lebih termotivasi lagi dalam belajar. Mengenai fungsi media gambar di dalam suatu proses pembelajaran, berdasarkan wawancara bersama guru mata pelajaran PKn, Ibu SITI Salamah, S.Pd beliau menyatakan:

“Yang saya amati di kelas dalam proses pembelajaran pada materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara. Terdapat peningkatan belajar dari yang sebelumnya, walaupun untuk saat ini saya tidak bisa menerapkan suatu proses pembelajaran di kelas menggunakan media video sebab dikarenakan sarana atau LCD Proyektor milik sekolah sudah rusak atau tidak berfungsi lagi. Berdasarkan hal tersebut saya sengaja menyuruh adek mahasiswa untuk menyiapkan alat dan bahan yang menggunakan media gambar untuk dikombinasikan dengan media yang saya miliki kemudian dikembangkan di dalam kelas. Alhamdulillah, dengan perpaduan bahan-bahan media gambar tentang materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara lebih lengkap, sehingga siswa-siswa saya di kelas lebih semangat dan antusias dalam belajar.”

Hal yang sama diungkapkan oleh Waka Bidang Kurikulum bapak Ahmad Alfarizi, S.Pd yang mengatakan bahwa :

“Karena untuk pencapaian suatu proses pembelajaran alat bantu kegiatan berkaitan media gambar itu sendiri menjadi tolak ukur agar tercapainya suatu proses pembelajaran yang efektif, selama ini yang saya amati guru-guru bidang studi apalagi guru PKn sudah mengembangkan suatu media gambar melalui *daring*, apalagi 2 tahun yang lalu waktu covid sekolah belajar melalui *daring*, maka dengan itu guru dituntut untuk mengembangkan suatu proses pembelajaran via *daring* melalui *zoom*, *google classroom*, ataupun WA.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwasannya penggunaan media gambar pada materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar

Negara di kelas sudah dijalankan semaksimal mungkin oleh guru mata pelajaran PKn walaupun ketersediaan alat ataupun LCD tidak memungkinkan, berdasarkan hal tersebut guru mata pelajaran PKn mengembangkan suatu media gambar dalam bentuk *zoom*, *google classroom* atau WA agar memudahkan siswa untuk belajar walaupun lewat *daring*.

Mengenai kesulitan yang dialami dalam hal penggunaan media gambar di dalam proses pembelajaran, berdasarkan wawancara bersama Waka Bidang Kurikulum, beliau mengatakan bahwasannya:

“Kalau berbicara tentang media gambar ya tentunya berbicara tentang media digital baik itu menggunakan internet ataupun tidak, jika hanya menggunakan media digital tanpa menggunakan jaringan internet memang tidak mengalami kendala seperti yang sudah di terapkan dalam kelas dengan menggunakan LCD Proyektor tinggal ditampilkan di layar sebagai bentuk pemaparan kepada siswa atau siswa memasuki Lab. Komputer, tetapi jika menggunakan jaringan internet ya tentu pasti adanya kendala seperti jaringan tidak stabil atau padamnya listrik tapi itu tidak bisa dipungkiri lagi karna diluar kendali sekolah. Apalagi untuk saat ini LCD milik sekolah dalam proses pengadaan yang baru sebab yang lama sudah tidak berfungsi lagi.”

Hal yang sama diungkapkan oleh guru mata pelajaran PPKn, Ibu Siti

Salamah, S.Pd beliau mengatakan bahwasannya :

“Terkait penggunaan media gambar atau digital itu sendiri siswa dilarang menggunakan HP di sekolah karena siswa SMP tidak diperkenankan membawa HP kesekolah namun apabila ada tugas untuk dikerjakan di rumah melalui via grup WA siswa mampu menggunakan media digital itu sendiri.”

Kemudian hal yang berbeda diungkapkan oleh siswa kelas VII bernama

Ahmad Hanafi, yang menyatakan :

“Terkadang gangguan jaringan, apabila disaat kami mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru mata pelajaran melalui via WA atau pun *google classroom*, apalagi menggunakan *zoom* disaat sekolah diliburkan selama covid kemarin itu sangat menghambat dalam proses pembelajaran karna jaringannya tidak stabil, tapi jika menggunakan media gambar menggunakan LCD ini saya rasa tidak ada kendala sama sekali bahkan

saya lebih termotivasi untuk belajar di dalam kelas menggunakan media gambar tersebut.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui penggunaan media pembelajaran gambar dalam kelas sangat efektif dibanding menggunakan jaringan internet sebab sulit untuk diterapkan karena kendala jaringan yang tidak stabil. Namun dalam hal penggunaan LCD sama sekali tidak mengalami kendala. Mengenai keefektivan penggunaan media pembelajaran gambar dalam proses pembelajaran di kelas, berdasarkan wawancara bersama Bapak Ahmad Alfarizi sebagai Waka Bidang Kurikulum, beliau mengatakan:

“Tentu saja efektif, apalagi teknologi, informasi dan komunikasi sangat pesat, jadi tidak hanya kajian teori yang melalui pemaparan dari buku akan tetapi media gambar sangat berperan penting tentunya melalui media gambar ini lah anak-anak mampu menyerap informasi-informasi yang ada.”

Menurut guru mata pelajaran PKn, Ibu Siti Salamah, S.Pd beliau mengatakan :

“Untuk penggunaan media gambar tentunya sangat efektif sebab terlihat sedikit peningkatan dalam proses pembelajaran dibanding sebelumnya, terkadang siswa lebih senang dan suka bilamana proses pembelajaran menggunakan LCD apalagi ada gambar-gambarnya, ya tentunya ada peningkatan dibanding proses pembelajaran sebelumnya.”

Hal yang sama diungkapkan oleh siswa kelas VII bernama Siti Fatimah, yang menyatakan:

“Ya, tentu saja saya sangat menyukai pembelajaran menggunakan media gambar, karna saya merasa lebih mudah memahami dan menyenangkan dari pada pembelajaran yang sebelumnya, dalam materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara yang kami pelajari minggu kemarin, palingan hanya berpatokan pada buku saja, karna di dalam media gambar ada beberapa menu seperti kuis, materi, dan *games* nya juga.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diketahui bahwasannya penggunaan media pembelajaran gambar pada materi Perumusan dan Penetapan Pancasila

Sebagai Dasar Negara dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa di dalam kelas, karena dengan adanya perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi tentunya informasi-informasi yang di dapat tidak hanya dari buku saja tapi penggunaan media gambar tentunya sangat berberan penting.

2. Efektivitas penggunaan media gambar pada pembelajaran PKn dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Merbau

Dalam **penggunaan** media gambar pada pembelajaran PKn dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Merbau, mula-mula guru mempersiapkan penempelan foto lambang-lambang pancasila dan yang berkaitan dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara yang akan digunakan sambil menjelaskan tujuan dari penggunaan gambar tersebut. Adapun persiapan dalam penggunaan media gambar dalam pokok bahasan Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara yaitu:

- a. Mempersiapkan pokok bahasan yang akan dibahas dengan menggunakan media gambar. Pokok bahasan yang akan dibahas dalam pembelajaran ini adalah pokok bahasan dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara
- b. Menyiapkan gambar tokoh pemerintahan dan ketua lembaga negara yang akan digunakan sebagai gambar pelengkap dalam pembelajaran dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara. Gambar yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasan yang akan disampaikan dan diusahakan tidak berlebihan.

- c. Menyesuaikan pokok bahasan dengan gambar dan alokasi waktu yang ada.
- d. Pemilihan gambar disesuaikan dengan fasilitas yang ada di kelas, karena seluruh kelas di SMP Negeri 3 Merbau hanya tersedia *white board* dan papan tulis maka guru memilih gambar untuk ditempelkan di papan tulis/*white board*.

Sebelum menggunakan media gambar guru melihat situasi dan kondisi dalam kelas, apakah memungkinkan untuk menggunakan media atau tidak. Untuk lebih memudahkan persiapannya, Ibu Siti Salamah, S.Pd dan Ibu Indriani, S.Pd selaku guru PKn di kelas VII meminta beberapa peserta didik untuk ikut membantu menempelkan gambar tersebut di papan *white board*. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan, agar peserta didik ikut berpartisipasi sehingga dapat memfokuskan pada pembelajaran karena seringkali banyak peserta didik yang sibuk bercanda atau mengobrol dengan temannya saat guru sedang mempersiapkan media.

Seperti halnya pada pokok bahasan lain dengan menggunakan media kliping. Saat guru sedang sibuk mempersiapkan, peserta didik memanfaatkannya untuk bercanda atau mengobrol. Untuk mensiasatinya, guru melibatkan peserta didik dalam mempersiapkan media. Dalam pelaksanaannya, penggunaan media gambar pada pokok bahasan Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara ini guru menunjukkan gambar-gambar yang sesuai dengan pokok bahasan. Apabila media ini dirasa kurang efektif karena meskipun tujuan guru baik dalam hal ini ingin memperkenalkan lambang-lambang pancasila dan para tokoh-tokoh yang terkait di dalamnya kepada peserta

didik, namun pada kenyataannya tidak semua peserta didik mau memperhatikan dan fokus pada pembelajaran.

Selain itu penggunaan media gambar tersebut disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang sebenarnya karena tujuan pembelajaran bukan untuk mengenali tokoh-tokoh melainkan untuk memahami Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara. Sebagian dari siswa sibuk mengomentari foto-foto tersebut dengan saling meledek antar peserta didik sehingga pembelajaran menjadi terganggu. Meskipun demikian guru mampu mengkondisikan keadaan kelas dengan baik sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan.

Media gambar ini dipilih sebagai media pembelajaran karena merupakan media yang paling umum dipakai karena sifatnya konkret dan lebih realistis menunjukkan pokok masalah, sehingga peserta didik mampu memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain itu penggunaannya yang mudah karena tidak membutuhkan LCD maupun OHP sehingga lebih menghemat waktu dan tenaga. Dengan pelaksanaan pemanfaatan media yang sudah ada diharapkan guru dapat terus melanjutkan pembelajaran dengan media dalam pembelajaran PKn sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan kebutuhan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dan peserta didik. Dimana guru adalah orang yang menyampaikan informasi dan peserta didik adalah sebagai penerima informasi itu. Untuk terjadinya komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik dibutuhkan media sebagai perantara agar peserta didik dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh guru. Dalam dunia pendidikan media yang dikenal sebagai media pendidikan atau media pembelajaran memiliki banyak ragam.

Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Indriani, S.Pd selaku guru PKn kelas VII yang menyatakan bahwa:

“Media gambar memang cukup bagus, dan pengadaannya juga cukup mudah. Akan tetapi penggunaannya juga harus disesuaikan dengan pokok bahasan yang akan diajarkan. Selain itu juga harus memperhatikan alokasi waktu yang terkadang tidak cukup bila menerangkan materi dengan media. Jadi menurut saya lebih efektif dan efisien dengan media gambar ini apabila guru lihai dalam mengendalikan kelas.”

Hal lain, juga diungkapkan oleh ibu Siti Salamah, S.Pd yang juga selaku guru PKn di kelas VII yang menyatakan:

“Tentu saja media gambar ini efektif, karena materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara tidak hanya sekedar mengetahui informasi tentang Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara saja, tetapi juga harus dapat di komunikasikan kepada peserta didik lainnya, guna menemukan gagasan dan ide-ide yang ada dalam pemahaman siswa. Jadi, dalam pelajaran PKn ini tidak hanya kajian teori yang melalui pemaparan dari buku saja yang dibahas, akan tetapi media gambar sangat berperan penting tentunya melalui media gambar ini lah anak-anak mampu menyerap informasi-informasi yang ada.”

Penggunaan media pembelajaran atau media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik karena menampilkan suasana belajar yang berbeda dari biasanya yang hanya menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan diskusi. Untuk mendapatkan tujuan pembelajaran yang maksimal maka media pembelajaran harus direncanakan secara matang sebelum digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi dasar pemilihan guru untuk menggunakan media dalam pembelajaran PKn. Beberapa faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian antara media bagan dan gambar dengan pokok bahasan
- b. Disesuaikan dengan alokasi waktu

- c. Disesuaikan dengan kemampuan guru dalam menggunakan media
- d. Disesuaikan dengan sarana pembelajaran yang ada
- e. Kesesuaian antara bagan dan gambar dengan pokok bahasan dalam penggunaan media yang menjadi dasar pertimbangan utama bagi guru adalah kesesuaian antara media dengan pokok bahasan yang akan disampaikan.

Untuk pokok bahasan, kiranya lebih mudah disampaikan dengan bagan dan gambar, misalnya dalam pokok bahasan Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara guru menjelaskan tentang alur proses penyusunan pancasila yang tentunya lebih mudah menjelaskan bila didukung dengan media gambar. Selain mudah untuk menjelaskan, gambar juga lebih mudah dipahami dan lebih mudah diingat oleh peserta didik.

4.2.Pembahasan Hasil Penelitian

Media pendidikan memiliki beberapa klasifikasi media bagan dan gambar yang guru manfaatkan sebagai media pembelajaran termasuk dalam klasifikasi gambar visual. Alasan utama guru memilih gambar visual adalah karena mengharapkan adanya perolehan pengetahuan dan kerampilan pada anak didiknya, sehingga terjadi perubahan sikap dan perilaku. Perubahan sikap dan perilaku itu dapat terjadi karena antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialaminya. Oleh karena itu dalam pemilihan media, guru harus mempertimbangkan berbagai hal yang sekiranya penggunaan media sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tidak hanya sekedar sebagai syarat menggunakan media dalam pembelajaran dari pada tidak menggunakan media sama sekali. Adapun yang harus dilakukan guru sebelum memilih media adalah:

- a. Menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik;
- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi;
- c. Praktis, luwes, dan bertahan. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimana pun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa ke mana-mana;
- d. Guru terampil menggunakannya. Apa pun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya;
- e. Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan. Ada media yang tepat untuk jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan kelompok perorangan;
- f. Mutu teknis. Perkembangann visual baik gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya, media foto. foto yang ditampilkan harus jelas dan informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain.

Merujuk pada kriteria pemilihan media di atas, guru dapat memilih media yang tepat tepat untuk mendukung isi pelajaran. Misalnya media gambar yang guru pakai, Perkembangann visual baik gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Gambar yang ditampilkan harus jelas dan

informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain. Penggunaan media harus disesuaikan dengan kebutuhan

4.2.1. Penggunaan Media pembelajaran Pkn dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Merbau

Berdasarkan reduksi data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diuraikan singkat analisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait penggunaan Pkn dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Merbau. Berdasarkan hasil wawancara, maka dalam pembahasan ini akan dibahas tentang penggunaan media gambar pada pembelajaran PKn di SMP Negeri 3 Merbau:

1. Keterampilan membaca. Berdasarkan hasil wawancara diatas penggunaan media gambar pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 3 Merbau pada mata pelajaran PKn yaitu keterampilan membaca siswa sedikit meningkat dibanding sebelumnya. Seperti hasil wawancara bersama guru PKn yang menyatakan keterampilan membaca siswa di kelas dengan menggunakan media gambar sedikit meningkat dibanding sebelumnya. Mungkin dikarenakan siswa melihat ada tampilan menggunakan gambar yang menarik jadi siswa termotivasi untuk membaca materi yang ada dalam pemaparan guru tersebut, sebab di karenakan siswa tidak terfokus pada buku paket saja, akan tetapi siswa di berikan tiga tampilan dalam menu yang terdiri dari materi, *games*, dan kuis. Sehingga siswa sangat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Keterampilan menulis. Berdasarkan hasil wawancara, terkait keterampilan gambar yaitu pada keterampilan menulis, dimana seberapa besar siswa mampu menjelaskan ide dan gagasannya dalam bentuk tertulis baik itu dari buku ataupun dari *google*. Seperti halnya yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran PKn yang menyatakan bahwa untuk menjelaskan ide dan gagasannya siswa sudah bisa mencari sendiri (mandiri) baik itu menggunakan internet atau mencari jawabannya di buku. Tapi kebanyakan tugas yang saya berikan yaitu tugas PR sebagai tugas tambahan, jadi memudahkan siswa untuk mencari jawabannya di *google* dikarenakan semua siswa disini memiliki hp android baik itu kepunyaannya sendiri ataupun milik orang tuanya.
3. Keterampilan berbicara. Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwasannya kemampuan berbicara siswa terdapat peningkatan dari yang sebelumnya, seperti halnya pada saat proses pembelajaran di kelas menggunakan media gambar, guru selalu memberikan stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan agar siswa dapat merespon dan berbicara sesuai dengan pendapatnya.
4. Keterampilan penguasaan media dan media digital. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, maka keterampilan penguasaan media dan media digital terdapat peningkatan dari yang sebelumnya sebab siswa termotivasi dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar seperti halnya diungkapkan oleh waka bidang kurikulum yang mengatakan bahwa pada suatu proses pembelajaran alat atau sarana disesuaikan dengan tujuan pembelajaran itu sendiri, agar dapat menarik

minat belajar siswa dan siswa lebih termotivasi untuk belajar, karena ini sifatnya materi pembelajaran PKn, ya tentunya guru harus membuat suatu inovasi dalam suatu proses pembelajaran seperti halnya mengembangkan suatu media yang dinamakan media gambar.

Sedangkan pada penggunaan media gambar di kelas dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran seperti halnya diungkapkan oleh guru mata pelajaran PKn beliau mengatakan bahwa untuk penggunaan media gambar tentunya sangat tepat sebab terlihat sedikit peningkatan dalam proses pembelajaran dibanding sebelumnya, terkadang siswa lebih senang dan suka bilamana proses pembelajaran menggunakan gambar, ya tentunya ada peningkatan dibanding proses pembelajaran sebelumnya. Selain itu terdapat kesulitan dalam penguasaan media dan media digital seperti halnya di ungkapkan oleh waka bidang kurikulum yang mengatakan bahwasannya kalau berbicara tentang media gambar tentunya berbicara tentang media digital baik itu menggunakan internet ataupun tidak, jika hanya menggunakan media digital tanpa menggunakan jaringan internet memang tidak mengalami kendala seperti yang sudah di terapkan dalam kelas dengan menggunakan gambar tinggal ditampilkan di *whiteboard* sebagai bentuk pemaparan kepada siswa.

Apalagi sekarang LCD milik sekolah lagi dalam proses pengadaan yang baru sebab yang lama sudah tidak berfungsi lagi. Berdasarkan hasil observasi, maka dalam pembahasan ini akan di bahas tentang penggunaan media pembelajaran gambar pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 3 Merbau yaitu melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, peneliti datang ke SMP Negeri 3 Merbau dan menemui guru mata

pelajaran PKn, peneliti mendapatkan bahwasannya guru mata pelajaran PKn masih menggunakan sumber belajar berupa buku paket mata pelajaran PKn sebagai sumber utama tanpa diimbangi dengan menggunakan media gambar lainnya.

Pada tahap pelaksanaan, dalam kegiatan pembelajaran siswa di perhatikan suatu media pembelajaran gambar selanjutnya guru membimbing siswa untuk membaca materi pelajaran yang telah ditayangkan, adapun menu yang disediakan dalam media gambar berupa materi, *games*, dan kuis. Di dalam kegiatan pembelajaran di kelas siswa begitu antusias dan memahami apa yang disampaikan oleh guru melalui media pembelajaran gambar.

Pada tahap evaluasi guru memberikan tugas mandiri berupa mencari jawaban dari tugas kuis yang telah disiapkan melalui media gambar kepada siswa kelas VII. Siswa pun mengerjakan tugas tersebut, setelah selesai tugas yang dikerjakan siswa dikumpulkan kepada guru. Kemudian guru pun menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan selanjutnya guru memberikan tugas rumah (PR) sebagai tugas tambahan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil dokumentasi berupa gambar atau foto terkait media belajar yang digunakan siswa dalam suatu proses pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, yang mana dokumentasi yang peneliti ambil pada saat pelaksanaan pembelajaran PKn yaitu berupa foto yang menunjukkan kegiatan siswa pada saat kegiatan belajar berlangsung dikelas, dari gambar tersebut terlihat media gambar yang digunakan siswa. Pada tahap evaluasi, dokumen yang peneliti ambil pada saat evaluasi

dimana guru memberikan tugas kuis kepada siswa kelas VII terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Berdasarkan analisis data, maka dapat dideskripsikan bahwa penggunaan media pembelajaran gambar pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 3 Merbau mampu mengembangkan kemampuan belajar siswa secara multiliterasi. Hal ini terlihat dari peningkatan proses pembelajaran siswa di dalam kelas dengan menggunakan media gambar. Mulai dari keterampilan membaca, menulis, berbicara, maupun keterampilan penguasaan media elektronik dan media digital.

4.2.2. Efektivitas penggunaan media gambar pada pembelajaran PKn dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Merbau

Penggunaan media gambar pada pembelajaran PKn dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Merbau, **dilakukan dengan beberapa tahapan.** Mula-mula guru mempersiapkan penempelan foto lambang-lambang pancasila dan yang berkaitan dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara yang akan digunakan sambil menjelaskan tujuan dari penggunaan gambar tersebut. Adapun persiapan dalam penggunaan media gambar dalam pokok bahasan Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara yaitu:

- a. Mempersiapkan pokok bahasan yang akan dibahas dengan menggunakan media gambar. Pokok bahasan yang akan dibahas dalam pembelajaran ini adalah pokok bahasan dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara
- b. Menyiapkan gambar tokoh pemerintahan dan ketua lembaga negara yang akan digunakan sebagai gambar pelengkap dalam pembelajaran dengan

materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara. Gambar yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasan yang akan disampaikan dan diusahakan tidak berlebihan.

- c. Menyesuaikan pokok bahasan dengan gambar dan alokasi waktu yang ada.
- d. Pemilihan gambar disesuaikan dengan fasilitas yang ada di kelas, karena seluruh kelas di SMP Negeri 3 Merbau hanya tersedia *white board* dan papan tulis maka guru memilih gambar untuk ditempelkan di papan tulis/*white board*.

Media gambar ini dipilih sebagai media pembelajaran karena merupakan media yang paling umum dipakai karena sifatnya konkret dan lebih realistis menunjukkan pokok masalah, sehingga peserta didik mampu memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain itu penggunaannya yang mudah karena tidak membutuhkan LCD maupun OHP sehingga lebih menghemat waktu dan tenaga. Dengan pelaksanaan pemanfaatan media yang sudah ada diharapkan guru dapat terus melanjutkan pembelajaran dengan media dalam pembelajaran PKn sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan kebutuhan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dan peserta didik. Dimana guru adalah orang yang menyampaikan informasi dan peserta didik adalah sebagai penerima informasi itu. Untuk terjadinya komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik dibutuhkan media sebagai perantara agar peserta didik dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh guru. Dalam dunia pendidikan media yang dikenal sebagai media pendidikan atau media pembelajaran memiliki banyak ragam.

Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi dasar Penentu efektifitas menggunakan media dalam pembelajaran PKn. Beberapa faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian antara media bagan dan gambar dengan pokok bahasan
- b. Disesuaikan dengan alokasi waktu
- c. Disesuaikan dengan kemampuan guru dalam menggunakan media
- d. Disesuaikan dengan sarana pembelajaran yang ada
- e. Kesesuaian antara bagan dan gambar dengan pokok bahasan dalam penggunaan media. Yang menjadi dasar pertimbangan utama bagi guru adalah kesesuaian antara media dengan pokok bahasan yang akan disampaikan.